

**PENGARUH STRATEGI ANALOGI TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**RIZQI PALANDA**  
**NPM. 1401020036**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2018**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH STRATEGI ANALOGI TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

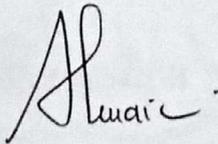
Oleh;

**RIZQI PALANDA**

**1401020036**

**Program Study Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Rizki Palanda  
**NPM** : 1401020036  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 04 April 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank SyariahMandiri, BankBukopin, BankMandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.  
Nama Mahasiswa : Rizqi Palanda  
NPM : 1401020036

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/03-2018	Perbaiki tata tulis lengkap, lampiran <sup>2</sup> , Instrument, dokumentasi, Ppp.	zh	
22/03-2018	Perbaiki tata tulis lengkap, abstrak.	zh	
23/03-2018	Acc Sidang.	zh	

Medan, 23 Maret 2017

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Palanda  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1401020036

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : “Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak lanjutkan dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
F80E6AFF000168488  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Rizqi Palanda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : RIZQI PALANDA

NPM : 1401020036

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

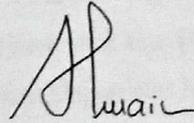
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : RIZQI PALANDA  
NPM : 1401020036  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

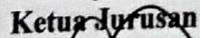
Medan, 24 Maret 2018

### Pembimbing Skripsi



(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Disetujui oleh:  
Ketua Jurusan



(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh:  
Bekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Hal : Skripsi RIZQI PALANDA  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
Di –  
Medan

Assalamul'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

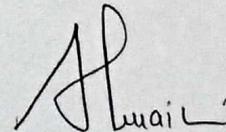
Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian terpenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Jamaluddin Sufri Situmorang yang berjudul : "Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar serjana stars satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannnya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Skripsi



**Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.**

## **ABSTRAK**

**RIZQI PALANDA. NPM 1401020036. Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P 2017/2018. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa yaitu hanya 38,46% yang memperoleh nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yaitu nilai 75. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana motivasi, hasil belajar siswa, dan apakah strategi analogi dapat mempengaruhi motivasi serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya pada materi Khulafaur ar-Rasyidin di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berjumlah 26 siswa. Jenis yang peneliti gunakan disini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Angket, Essay Tes dan dokumentasi. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Setelah itu data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil korelasi product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,631$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu  $(0,631 \geq 0,396 \text{ dan } 0,505)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengaruh penerapan Strategi Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan".

**Kata Kunci : Analogi, Motivasi, Hasil.**

## **ABSTARK**

***RIZQI PALANDA. NPM 1401020036. The Influence of Analogy Strategy on Student Motivation and Student Result on PAI Subject at SMP Muhammadiyah 57 Medan T.P 2017/2018. Thesis Faculty of Religious Isalm University of Muhammadiyah Sumatera Utara.***

*The problem in this study is the learning result of Islamic Religious Education which is still relatively low. This is seen from the low learning achievement achieved by students that is only 38.46% yamng get the value of KKM (Criteria of Minimal Graduation) is the value 75. This study aims to see how motivation, student learning outcomes, and whether analogy strategy can affect motivation and the results of student learning on the subject of PAI, especially on the material Khulafaur ar-Rashidin in class VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan, amounting to 26 students. The type that researchers use here is quantitative research using several data collection techniques namely Questionnaire, Essay Tests and documentation. This data analysis process using product moment formula, validity, reliability, and hypothesis test. After that the data collected and then calculated using the product moment correlation technique to obtain the following results: from the product moment correlation with table value "r" product moment at the level of signficance of 5% and 1% obtained value  $r_{xy} = 0.631$  greater than the value  $r_{tabel}$  both the significance level of 5% and 1% (0,396 and 0,505) with the comparison formulation ( $0.631 \geq 0,396$  and  $0,505$ ). So it can be concluded that there is a positive influence between the influence of the application of Analogy Strategies Against Student Motivation and Student Results in Subjects PAI Class VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan ".*

*Keywords: Analogy, Motivation, Result.*

## ملخص

RIZQI PALANDA. NPM 1401020036

تأثير استراتيجية القياس على تحفيز الطلاب ونتائج الطلاب على التربية الإسلامية الموضوع في مدرسة محمدية 57 الثانوية في العام الجامعي 2018/2017. اطروحة كلية الاصول الاسلامية جامعة محمدية سومطرة اوتارا.

المشكلة في هذه الدراسة هي نتيجة التعلم الديني الإسلامي التي لا تزال منخفضة نسبياً. ويتضح ذلك من نتائج التعلم منخفضة من قبل الطلاب تحقيقه هو فقط 38.46% تم الحصول عليها KKM (معايير التخرج الحد الأدنى) قيمة 75. هدفت هذه الدراسة إلى معرفة مدى حيث الدوافع، نتائج تعلم الطلاب، واما إذا كانت استراتيجية القياس يمكن أن تؤثر على الدوافع و نتائج تعلم الطلاب في مادتي التربية الدينية الإسلامية، وخاصة في المواد في الصف السابع-C مدرسة SMP محمدية 57 التضاريس بلغ مجموعها 26 طالبا. النوع الذي يستخدمه الباحثون هنا هو البحث الكمي باستخدام العديد من تقنيات جمع البيانات وهي الاستبيان ، اختبارات المقالات والوثائق. عملية تحليل البيانات هذه باستخدام صيغة لحظة المنتج وصلاحيته وثباتها واختبارها. بعد جمع البيانات واحتساب باستخدام تقنية لحظة المنتج ارتباط للحصول على النتائج التالية: نتائج المنتجات لحظة علاقة مع جدول القيم "ص" لحظة المنتج في مستوى الأهمية 5% و 1% القيمة التي تم الحصول عليها من ص ص = 0.631 أكبر من rtabel قيمة سواء كان مستوى الدلالة 5% و 1% (0.396 و 0.505) مع نسبة صياغة (0.631 ≤ 0.396 و 0.505). ثم يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً إيجابياً بين تأثير تطبيق إستراتيجية القياس على تحفيز الطلاب ونتائج الطلاب على التربية الدينية الإسلامية الموضوع من الصف السابع إلى الدرجة الثانوية محمدية 57 ميدان.

كلمات البحث: القياس ، الدافع ، النتائج.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam al – Qur’an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ibunda tercinta **Sulindawati** dan Ayahanda tercinta **Paimun** yang telah membesarkan serta

merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat dan air mata Ibu dan Ayah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

2. Kepada Kakandaku Surya Dirja S.Pd, Mbakku Wanda Tria Mawarni S.Pd, dan adikku Salman Arif yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Ibu Juli Maini Sitepu, yang memberi izin dalam penulisan judul skripsi ini
8. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Nasir, M.Pd Selaku kepala SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen PAI yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekaligus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-IV PAI Sore yaitu: Khairul Bariyyah Ritonga, Feny Suryani, Endah Sulisty Wita, Tariana Ayuni, Mahdan Sipahutar, Ibnu Habibi, Rasyid Ridho, dan juga sahabat setia dari semester V-VIII PAI Pagi yaitu: Widyanti Puji Hastuti, Sri Pita (Rayi), Jamal Suffri Situmorang, Ade Pratama, Angga Fahmi, dll. *Jazakumullah Khoiron Katsiron*. Aaamiin.
12. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMSU, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
13. Saudara-saudaraku dalam dekapan ukuwwah yang telah membantuku mengamalkan Firman Allah *Subhanahu Wata`ala (Wa tawa shoubi al-haq, wa tawa shoubish ash-shobr)* yakni: Ayunda Suryani Lubis (Boru), Ayunda Isti`azzah, Ayunda Aisyah Simbolon, Kakanda Devananda Lahuddin Siregar, Kakanda Rey Safri Sembiring, Kakanda Yuri Adi Pratama Bangun, adinda Rika Lianora, adinda Eva Diana, adinda Sayang Pandia, adinda Rahmawati Br.Parangin-angin, adinda Miranda Lase, dll. semoga ukuwwah kita terjalin hingga menuju Jannah. Aamiin. *Uhibbukum fillah*.
14. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014-2018.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Amin.

Medan, Maret 2018

Hormat Penulis

**Rizqi Palanda**  
**1401020036**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	10
A. Strategi Pembelajaran Analogi .....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	10
2. Pengertian Strategi Pembelajaran Analogi .....	11
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Analogi .....	11
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Analogi .....	14
B. Motivasi Belajar .....	15
1. Pengertian Motivasi .....	15
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	17
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	17
4. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	19
C. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. Macam-macam Hasil Belajar .....	21
3. Penilaian Hasil Belajar .....	23

4. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	24
D. Pendidikan Agama Islam .....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	25
3. Kajian Pendidikan Agama Islam .....	27
4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	28
E. Penelitian yang Relevan .....	29
F. Kerangka Berfikir .....	31
G. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Defenisi Operasional .....	35
1. Strategi Analogi .....	36
2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	36
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	29
F. Sumber Data .....	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
1. Teknik Pengumpulan Data .....	38
2. Alat Pengumpulan Data .....	39
H. Uji Coba Instrumen .....	41
1. Validitas Isi .....	41
2. Uji Reabilitas .....	42
3. Analisis Deskriptif .....	43
4. Uji Hipotesis .....	43
I. Sistematika Pembahasan .....	44

<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	45
A. Deskripsi Sekolah.....	45
1. Sejarah Sekolah.....	45
2. Profil Sekolah.....	45
3. Motto, Visi dan Misi Sekolah.....	46
4. Sarana dan Prasarana.....	47
5. Tenaga Pengajar .....	49
6. Jumlah Siswa.....	50
7. Proses Pembelajaran.....	51
8. Kantor Sekolah.....	51
9. Gedung dan Fasilitas Sekolah .....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
C. Hasil Uji Instrument Penelitian .....	52
D. Hasil Pengumpulan Data Penelitian .....	59
E. Pengujian Hipotesis .....	64
F. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V METODE PENELITIAN</b> .....	69
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan. ....	4
Tabel 2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun ajaran 2017/2018 Semester Genap .....	28
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Strategi Pembelajaran Analogi .....	40
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa .....	40
Tabel 5. Riwayat Pendidikan Kepala Sekolah .....	48
Tabel 6. Riwayat Pekerjaan Kepala Sekolah .....	48
Tabel 7. Penetapan/Pelatihan/Diklat .....	49
Tabel 8. Staf Pembantu Kepala Sekolah .....	49
Tabel 9. Tenaga Pengajar .....	49
Tabel 10. Jumlah Siswa .....	50
Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi .....	54
Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi .....	55
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	56
Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa .....	57
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Validitas Essay Test .....	58
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Essay Test. ....	59
Tabel 17. Nama Siswa/I Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan. ....	59
Tabel 18. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Strategi Pembelajaran Analogi Kelas VII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan .....	61
Tabel 19. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan .....	62
Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Test Essay .....	64

Tabel 21. Distribusi <i>Product Moment</i> Antara Variabel X, Variabel Y1 dan Y2	64
Tabel 22. Nilai-nilai “r” <i>product moment</i> Pearson.....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin modern ini terutama pada era globalisasi, telah terjadi perkembangan yang begitu pesat di segala lini kehidupan. Kemajuan yang pesat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat menyeimbangkan potensi diri dengan perkembangan yang berlangsung. Kualitas SDM sangat bergantung pada mutu pendidikan suatu negara. Menyikapi hal ini, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku berdasarkan kebutuhan pembangunan SDM yang sesuai dengan arah tujuan pembangunan Bangsa yakni ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki karakter: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar mampu menjadi warga Negara yang demokratis, dan bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Sejalan dengan arah tujuan bangsa yang telah menitik beratkan pada pembentukan karakter, berakhlak mulia dan mandiri seperti yang tertulis di atas, maka sudah seharusnya pendidikan agama Islam menjadi hal yang mendapatkan perhatian lebih, sebab pada dasarnya arah tujuan pendidikan bangsa sangatlah berbanding lurus dengan karakteristik pendidikan agama Islam sebagaimana yang disebutkan oleh beberapa ahli berikut ini.

Yusuf al-Qardhawi dalam '*Athijah* memberi pengertian pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya<sup>2</sup>.

Sedangkan menurut M. Al-Athiyah pendidikan Islam adalah pendidikan yang ideal di mana ilmu yang diajarkan mengandung kelezatan-

---

<sup>1</sup> Undang-undang republik Indonesia nomor 20, pasal 3 tahun 2003.

<sup>2</sup> Mohd. 'Athijah Al abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), hlm. 15.

kelezatan rohani untuk dapat sampai kepada hakekat ilmiah dan akhlak terpuji. Mencapai suatu akhlak yang sempurna bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, tetapi kita memperhatikan segi-segi akhlak seperti segi-segi lainnya. Anak-anak membutuhkan kekuatan jasmani, akal, ilmu dan anak-anak juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa dan kepribadian.<sup>3</sup>

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba di hadapan *Khaliq*-nya dan juga sebagai *Khalifatu fil ardh* (pemelihara) pada alam semesta ini.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, motivasi belajar pendidikan agama Islam pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Sebab tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.

Cara guru menyampaikan pembelajaran juga harus diperhatikan. Menjadi seorang guru, paling tidak mesti menguasai dua konsep dasar, yaitu kepengajaran (pedagogi) dan kepemimpinan. Guru harus tau bagaimana transformasi ilmu yang efektif dengan memahami kondisi zaman, kebutuhan perkembangan siswa, dan kultur suatu daerah sehingga mampu mempengaruhi motivasi dan hasil belajar para siswa. Itu sebabnya guru harus senantiasa *up-to-date* terhadap perkembangan ilmu pedagogik. Termasuk di dalamnya penyesuaian mengenai berbagai model, strategi, metode, maupun pendekatan, serta media pembelajaran dengan materi yang ingin disajikan.

Sebagaimana sebuah contoh permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terlihat

---

<sup>3</sup> M.Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet 5, 2000), hlm. 147.

<sup>4</sup>Andi Anirah dan Sitti Hasnah, *Pendidikan Islam dan Etika Pergaulan Usia Remaja*, *Istiqra'*, Jurnal Penelitian Ilmiah, ISSN; 2338-025X, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2013.

dalam kegiatan belajar mengajar PAI di kelas, tidak semua peserta didik memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi. Apalagi ketika terdapat hambatan komunikasi antara guru dan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran, menjadikan siswa/I tidak mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang guru dengan asyik menyampaikan materi pelajaran tanpa menimbang dari sudut pandang siswa memahaminya. Akibatnya sebagian siswa menjadi tidak semangat dalam mengikuti materi yang sedang diajarkan sehingga tidak memperhatikan guru menjelaskan, tidak berminat untuk menyimak materi pembelajaran, ribut di dalam kelas, dll. Sehingga motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa menjadi kurang, ditambah lagi hasil belajar siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM. Standart nilai KMM pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah 75. Sementara Dari 26 siswa kelas VII-C hanya 4 siswa yang memperoleh nilai diatas nilai KKM yaitu dengan nilai >75 dan 6 orang hanya mencapai standart KKM =75, sedangkan 16 siswa lainnya masih memiliki nilai dibawah standart KKM < 75. Seperti yang dapat kita lihat pada tabel 1. Apabila kenyataan seperti itu diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai materi yang telah guru sampaikan. karena itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam agar dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.  
Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan
		L	P		
1	Abdillah Pratama	✓		75	Tuntas
2	Azzahra Dwi Syahirah		✓	60	Belum Tuntas
3	Amanda Zulfi		✓	65	Belum Tuntas
4	Ari Handoyo	✓		80	Tuntas
5	Azzahra Ritonga		✓	85	Tuntas
6	Dinda Amelia		✓	70	Belum Tuntas
7	Farid Habib Aqil	✓		65	Belum Tuntas
8	Fauzan Rizkyandi Siregar	✓		60	Belum Tuntas
9	Ferdi Ardiansyah	✓		65	Belum Tuntas
10	Kenny Atthaulah William	✓		60	Belum Tuntas
11	Mhd. Iksan Maulana	✓		70	Belum Tuntas
12	M. Affan Syahlevi	✓		65	Belum Tuntas
13	Muhammad Dzakki Syahfitra	✓		85	Tuntas
14	Muhammad Farhan Ramadhan	✓		80	Tuntas
15	Muhammad Naimrotama Panggabean	✓		70	Belum Tuntas
16	Muhammad Dapa	✓		70	Belum Tuntas
17	Muhammad Faiq Hilmiy	✓		75	Tuntas
18	Muhammad Haikal Hikmal	✓		65	Belum Tuntas
19	Mhd. Ikhsan Alfi	✓		75	Tuntas
20	Muhammad Zidane	✓		75	Tuntas
21	Nabila Hasanah Fitri		✓	75	Tuntas
22	Nazwa Khairunnisa Lubis		✓	65	Belum Tuntas
23	Nailah Suci Atsarikha		✓	65	Belum Tuntas
24	Putri Nazwa Aulia		✓	65	Tuntas
25	Saddam Ali Absy	✓		70	Belum Tuntas
26	Wiranda		✓	70	Belum Tuntas

(Sumber: data sekolah)

Menangani kasus yang tersebut diatas, Rasulullah *Salallahu `Alaihi Wasallam* sebagai suri tauladan bagi seluruh manusia, sejak awal sudah mencontohkan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat terhadap para sahabatnya. Strategi pembelajaran yang beliau lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran Islam. Penggunaan strategi pembelajaran

yang digunakan Rasulullah sangat disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan karakter seseorang, sehingga nilai-nilai yang akan diajarkan dapat ditransformasikan dengan baik. Rasulullah juga sangat memahami naluri dan kondisi setiap orang, sehingga beliau mampu menjadikan mereka suka cita, baik material maupun spiritual, inilah mengapa Rasulullah dijadikan sebagai sosok guru yang telah nyata dan jelas telah memiliki semua sifat dan syarat seorang guru yang ditetapkan oleh para ahli pendidikan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh Nabi Muhammad *Salallahu `Alaihi Wasallam* tersebut, tidak saja diakui oleh umat Islam, tetapi hal diatas juga telah diungkapkan oleh selain Islam, diantaranya oleh James E. Royster, bahwa Nabi Muhammad *Salallahu `Alaihi Wasallam* tidak hanya menjadi guru bagi generasi masanya saja, tetapi juga pada masa sekarang dan menjadi seorang *imaginary educator*.<sup>5</sup>

Adapun salah satu strategi pembelajaran yang biasa dilakukan oleh Rasulullah adalah strategi pembelajaran analogi (kias). Rasulullah *Salallahu `Alaihi Wasallam* pada saat mengajar seringkali menggunakan strategi analogi dengan membandingkan secara kias bentuk yang sudah ada terhadap suatu hukum atau ajaran yang kurang bisa dipahami oleh sebagian sahabatnya untuk menjelaskan sebab-sebab akan sebuah hukum agar lebih mudah dimengerti. Sehingga dengan penyepadanan dan analogi itu, para sahabatnya pun kemudian paham terhadap suatu hukum dan tujuan diterapkannya syari'at itu (*maqasid at-Tasyri'*). Seperti yang beliau contohkan saat seorang perempuan dari suku Juhainah bertanya pada beliau, “Sesungguhnya ibuku telah bernadzar untuk haji, tetapi sampai ibuku meninggal, beliau belum sempat berhaji melaksanakan nadzarnya itu. Apakah saya bisa berhaji (menggantikannya) atas nama beliau?” tanya wanita itu kepada Rasul. “Ya, bisa, bukankah jika ibumu punya hutang dan belum sempat dilunasinya, lalu

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 90

dia meninggal, kamu juga kan yang melunasi hutangnya?” jawab Rasul. “Ya, memang begitu,” kata wanita itu lega. (H.R. Bukhari)<sup>6</sup>.

Pemahaman dalam suatu proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Sehingga siswa/I lebih mudah menyimak materi pembelajaran dan tertarik untuk terus mengikuti pelajaran serta menambah wawasan keagamaan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti kemudian tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah.
2. Hasil belajar PAI siswa masih rendah.
3. Hambatan komunikasi belajar antara guru dan siswa/I.
4. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran analogi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, peneliti membatasi penelitiannya pada mata pelajaran PAI, khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin* Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad *Salallahu `Alaihi Wasallam*”, semester genap, di kelas VII-C. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi analogi, dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang sejalan dengan strategi analogi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah dan identifikasi maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Pengembangan model pembelajaran metode klinis bagi peningkatan kemampuan belajar siswa*, (Jakarta: Bulan Bintang;2002), hlm. 77

1. Apakah ada pengaruh penerapan strategi analogi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*”. di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Apakah ada pengaruh penerapan strategi analogi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*”. di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Apakah strategi analogi mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*”. Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi analogi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*” di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi analogi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*” di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Salallahu `Alaihi Wasallam*” di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana yang dijabarkan berikut ini:

### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran analogi terkait peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

- 1) Yakni sebagai wujud sosialisasi strategi belajar analogi dan juga sebagai strategi belajar alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di kelas.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.

#### b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- 3) Siswa dapat membangun konsep sendiri dan menuangkannya dalam bentuk analogi.

#### c. Bagi Penulis Lain

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan strategi pembelajaran analogi pada mata pelajaran PAI.

### 3. Secara Akademis

Secara akademis dapat disumbangkan kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menjadi bahan literatur dalam pengembangan pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Strategi Pembelajaran Analogi**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien, selanjutnya disebutkan bahwa strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Sedangkan secara luas strategi pembelajaran dapat diberi arti sebagai penetapan semua aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Menurut Dick dan Carey bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahap kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>8</sup>

Dari dua pengertian yang tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah turunan dari pendekatan pembelajaran. Strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran sehingga untuk implementasinya memerlukan penggunaan metode pembelajaran tertentu. Guru semestinya tahu strategi pembelajaran yang cocok diterapkan.

---

<sup>7</sup>Sudjana, *Metode dan Teknik, Pembelajaran Partisipatif*,(Bandung : Falah Production, 2001), hlm.37

<sup>8</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.5

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran Analogi

Munif Chatib memberi pernyataan mengenai strategi analogi yang dituliskan dalam bukunya berjudul *Gurunya Manusia* bahwa strategi analogi adalah pemahaman konsep dengan cara membuat persamaan suatu bentuk dengan bentuk lainnya, yang mengakibatkan adanya hubungan kesamaan di antara keduanya sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi berikutnya”.<sup>9</sup>

Duit dalam Rahayu memberi pernyataan mengenai analogi, bahwa penjelasan yang analogis berperan penting dalam pengajaran, yaitu sebagai jembatan psikologi. Analogi diyakini membantu belajar siswa dengan menyediakan visualisasi konsep-konsep yang abstrak melalui perbandingan beberapa kemiripan antara situasi “dunia nyata” siswa dengan konsep yang akan dipelajari”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Shapiro dalam Thiele dan Treagust. Analogi membantu mempersiapkan struktur kognitif siswa untuk menerima informasi baru.<sup>11</sup>

Dari tiga pengertian analogi yang tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan analogi guru dapat menyediakan jembatan psikologis antara konsep baru dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dan jembatan analogi menyebabkan materi baru, khususnya yang memiliki konsep abstrak, menjadi lebih mudah dipahami dalam struktur kognitif siswa sehingga memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman konsep berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.

## 3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Analogi

Shawn Glynn memperkenalkan strategi analogi sebagai sebuah model pembelajaran yang ia sebut sebagai *Teaching With Analogy (TWA)*”, dengan cara membuat peta perbandingan (*mapping*) antara konsep rujukan dengan

---

<sup>9</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia* (Bandung: Kaifa Learning, 2014, hlm.153).

<sup>10</sup> Nur Choירו Siregar, *Pengaruh Pendekatan Discovery yang Menekankan Aspek Analogi Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran, Kecerdasan Emosional Spiritual* (Jurnal Riset Pendidikan Matematika Print ISSN: 2356-2684, Online ISSN: 2477-1503,2015, hlm. 4).

<sup>11</sup>Ibid , hlm. 4.

konsep target. Bila terdapat banyak kemiripan antara kedua konsep tersebut, maka sebuah analogi berpikir dapat dibangun<sup>12</sup>.

Adapun langkah-langkah strategi analogi yang dikembangkan oleh Glynn adalah ;

- a. Memperkenalkan konsep target.
- b. Mengulas kembali konsep rujukan.
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat konsep rujukan dan konsep target.
- d. Memetakan sifat-sifat konsep rujukan dengan konsep target
- e. Mengidentifikasi sifat-sifat konsep rujukan yang tidak relevan (menyampaikan batasan analogi antara kedua konsep).
- f. Menarik kesimpulan.

Dalam proses pembelajaran, keenam tahap tersebut dapat saja dimodifikasi, namun prinsip keenam tahap operasi tersebut harus tergambar. Jika ada tahap yang dilompati maka besar kemungkinan terjadi miskonsepsi pada siswa. Kesalahan konsep tersebut dapat dihindari jika kepada siswa dijelaskan tentang keterbatasan-keterbatasan analogi. Guru dapat menggunakan model pembelajaran ini dalam menjelaskan konsep-konsep yang masih abstrak secara sistematis.

Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi analogi ini, yaitu;

- 1) Guru harus terlebih dahulu menjelaskan konsep rujukan sehingga siswa memahami materi yang akan dibahas. Kurangnya penguatan konsep rujukan akan berpengaruh terhadap proses konstruksi pengetahuan dan proses berpikir siswa.
- 2) Hubungan antara konsep rujukan dengan target harus ada kesamaan dalam hal fungsional, struktural, maupun strukturfungsional sehingga siswa akan lebih memahami konsepnya secara jelas dan utuh.
- 3) Konsep rujukan sebaiknya bersifat sederhana, penuh makna, luas, dan dapat memvisualisasikan target secara benar dan tepat. Hindari

---

<sup>12</sup> Amalia Nurdiani, *Penerapan Model Pembelajaran Analogi (The Teaching With Analogi Model) Pokok Bahasan Listrik Dinamis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IX SMP Teuku Umar Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, [http://; academia.co.id](http://academia.co.id). diunduh pada tanggal 03 Januari 2018 (hlm.4)

menggunakan konsep rujukan yang rumit dan hal baru yang belum dikenal oleh siswa. Hal tersebut akan mempersulit siswa dalam memahami target yang ingin dicapai.

Sedangkan, Munif Chatib membagi strategi analogi menjadi tiga point prosedur yaitu<sup>13</sup>:

- a. Konsep awal; Memahami deskripsi sebuah konsep awal dengan berbagai persepsi (multi tafsir).
- b. Proses analogi; Mencari presimis yang sama antara konsep awal dan konsep baru (target pembelajaran).
- c. Analogi konsep baru; Hasil dari proses baru yang kemudian diambil penjelasan dan kesimpulannya.

Menurut Otaviana, langkah penyajian analogi dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu bentuk personal, verbal, bergambar, dan verbal bergambar. Penjelasan untuk masing-masing penyajian dapat dilihat pada uraian di bawah ini<sup>14</sup>:

- a. Analogi Personal, jika analogi tersebut melibatkan peran siswa, baik peran fisik maupun peran mental dalam rumusan analoginya.
- b. Analogi Verbal, jika rumusan analogi yang disampaikan dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan tanpa disertai gambar.
- c. Analogi Bergambar, jika rumusan analogi yang disampaikan berupa ilustrasi diagram, foto, atau gambar tentang situasi kehidupan nyata siswa. Analogi bergambar memberikan pengenalan sederhana sifat analog pada siswa agar siswa terhindar dari kemungkinan bahwa secara mental siswa akan membuat sifat yang tidak ada dan juga menghindari kalimat yang panjang untuk menggambarkan analog. Keuntungan dari penggunaan format analogi bergambar adalah agar siswa lebih akrab dengan analog.
- d. Analogi Verbal-bergambar, jika rumusan analogi yang disampaikan dalam bentuk bergambar dengan disertai beberapa penjelasan verbal. Proses visualisasi sangat penting dalam mempelajari dan membantu memahami

---

<sup>13</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia* (Bandung: Kaifa Learning, 2014, hlm.153).

<sup>14</sup> Oktaviana Sulistina, *Kajian Tentang Penjelasan Analogis dalam Buku Pelajaran Kimia SMA kelas II*, (Kota Malang, 2004, hlm.61)

konsep terutama konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, untuk menghindari kebingungan maka analogi akan dicatat sebagai verbal-bergambar hanya jika diwakili domain analog dan buka domain target.

Dari penjabaran mengenai langkah strategi analogi diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi analogi menggunakan dua buah konsep yaitu analog dan target. Untuk memudahkan pemahaman konsep target yang dijelaskan kepada siswa, analog yang dipilih sebaiknya berasal dari situasi yang sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ada ciri-ciri yang mirip anatar analog dan target, dan ada ciri-ciri yang tidak mirip antara analog dan target. Karna itu guru perlu melakukan pendekatan psikologis analogi saat menjelaskan kesimpulan agar materi baru yang masih abstrak menjadi lebih mudah dipahami dalam struktur kognitif siswa sehingga memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman konsep berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. Dengan demikian hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Analogi**

Menurut Rahayu dan Duit, secara umum analogi memiliki manfaat dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Proses visualisasi. Analog yang familiar bagi siswa dapat membantu siswa dalam memvisualisasi konsep-konsep yang abstrak.
- 2) Kaitan dengan dunia nyata. Menyajikan analog berupa obyek peristiwa kehidupan sehari-hari dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dengan cara menunjukkan kemiripan-kemiripan antara analog dengan konsep abstrak yang dipelajari.
- 3) Fungsi motivasi. Guru dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa dengan menggambarkan pengalaman dunia nyata siswa.
- 4) Mendorong guru mempertimbangkan pengetahuan awal siswa, karena dengan mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan awal siswa terhadap cara siswa menerima konsep baru, dapat mendorong guru untuk

mengetahui apa yang telah diketahui siswa dan dihubungkan dengan konsep-konsep yang akan diajarkan.

- 5) Guru dapat memperbaiki konsep-konsep siswa yang salah dengan menggunakan sebuah penjelasan analogis.

Selain memiliki beberapa kelebihan, penjelasan analogis juga memiliki kelemahan jika penggunaannya dalam menggambarkan konsep yang dimaksudkan kurang tepat. Kelemahan tersebut antara lain:

- 1) Sifat tidak menyumbang dari analogi dapat menyebabkan salah konsep bagi siswa.
- 2) Pemikiran analogi hanya mungkin jika analogi yang dimaksudkan benar-benar dipahami oleh siswa dan siswa merasa tidak asing dengan analogi yang digunakan.
- 3) Banyaknya informasi tambahan pada analogi dapat menyebabkan salah konsep.

## **B. Motivasi Belajar.**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.<sup>16</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>17</sup>

Menurut Adair Motivasi adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motivasi

---

<sup>15</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm. 1

<sup>17</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, hlm. 101

adalah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan. Definisi yang sederhana dari kata 'motivasi' mungkin "membuat orang mengerjakan apa yang harus dikerjakan dengan rela dan baik".<sup>18</sup>

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Sebagai bantuan terhadap proses perkembangan sejak lahir dan seterusnya, tingkahlaku manusia itu dipengaruhi oleh sekumpulan keinginan dan cita- cita yang potensial yang bekerja sebagai daya pendorong dan penggerak dalam kegiatan-kegiatan hidupnya. Menurut Mc. Donald yang dikutip Oemar Hamalik mengatakan bahwa: *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*<sup>19</sup>

Pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan *energy* yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

---

<sup>18</sup> Buchari, Zainun. *Manajemen dan Motivasi*, (Balai Aksara: Jakarta, 2007) hlm.57

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 106.

## 2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Sardiman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.<sup>20</sup>

Definisi motivasi belajar menurut Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang menjadi kekuatan pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan seluruh tingkah laku sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai.

## 3. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam factor yang mempengaruhinya, yaitu :

- a. Motivasi Intrinsik adalah motifmotif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motifmotif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 75.

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm. 5

<sup>22</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm.23

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>23</sup>

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang telah diberikan oleh guru. Siswa yang memperoleh nilai baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapat nilai (angka) kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Memberi hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang dapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberi hadiah para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga. Kuat dalam perbuatan belajar.

c. Saingan /kompetisi

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti : rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, persaingan antar kelompok belajar.

d. Ego - involvement

e. Memberi ulangan

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm.24

Penilaian ataupun ulangan secara kontinu akan mendorong para siswa belajar

- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian; pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang
- h. Hukum/ sanksi<sup>24</sup>

#### 4. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Adapun beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri seseorang sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman A.M., yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas, tak berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa.
- c. Lebih senang belajar sendiri
- d. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja)
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu.
- f. Senang memecahkan masalah atau soal.<sup>25</sup>

Apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti diatas, maka siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat dalam belajarnya. Motivasi belajar yang kuat mutlak dimiliki oleh siswa yang menginginkan kesuksesan belajar. Di sini guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara dengan inovasi yang menarik minat siswa untuk belajar.

Tolok ukur dalam membuat *questioner* (angket) motivasi belajar biasanya diambil dari aspek serta indikator motivasi belajar menurut beberapa ahli.

---

<sup>24</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya, 2002 ).  
hlm. 164

<sup>25</sup> Ibid, hlm.83

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar adalah “sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan”.<sup>26</sup> Hasil akan dapat dari suatu usaha, hasil tanpa usaha dinamakan dengan hasil takdir bukan hasil ikhtiar.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>27</sup>

Jadi hasil belajar adalah suatu bentuk hasil dari pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dengan belajar berarti senantiasa merupakan kegiatan yang berlangsung didalam suatu proses dan terarah kepada suatu pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam defenisi yang lebih singkat dikemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan) melalui proses belajar.”<sup>28</sup>

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir. Hasil belajar juga ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa

---

<sup>26</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 787

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 2

<sup>28</sup>W.J.S. Porrdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.768

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.22

tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa bersifat sementara kadangkala dalam suatu tahapan belajar, siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal. Seperti angka rapot rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya.

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Manusia melakukan kegiatan belajar dengan berbagai macam cara sesuai dengan keadaan.

Bila seseorang telah melakukan kegiatan belajar maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar, perubahan ini disebut dengan hasil belajar. Perubahan-perubahan yang terjadi pada proses belajar meliputi perubahan kognitif (pengetahuan); afektif (rasa), dan psikomotorik (tingkah laku).

Hasil belajar sesuai dengan tujuan dan bidang tertentu dapat diukur atau diketahui dengan mengadakan penelitian atau evaluasi yang menunjukkan sudah sejauh mana suatu kemampuan telah tercapai. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Variabel yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran diantaranya adalah guru, faktor siswa, sarana alat media yang tersedia, serta faktor lingkungan.<sup>30</sup>

## **2. Macam-macam Hasil Belajar**

Bahan adalah seperangkat ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai

---

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: kencana Pranada Media Group, 2009), hlm. 15

pada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Klasifikasi tentang hasil yang paling populer dan dikembangkan di dunia pendidikan Indonesia adalah klasifikasi hasil belajar Benjamin S. Bloom yang lebih dikenal "*Taxonomi Bloom*". Beliau membagi hasil belajar menjadi tiga ranah. Yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah dan ke empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Diantara sub ranah yang dimaksud adalah pengertian, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.<sup>31</sup>

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah masuk dalam kategori ranah psikomotorik ini, yakni:

- a. Gerakan refleks
- b. Keterampilan gerakan dasar
- c. Kemampuan perceptual
- d. Keharmonisan atau ketepatan
- e. Gerakan keterampilan kompleks
- f. Gerakan ekspresi atau interpretative<sup>32</sup>

Dari ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Diantaranya ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 22

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 23

guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: (1) peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahan atas perilaku yang diinginkan: (2) mereka mendapat bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang diinginkan. Kesenjangan tersebut merupakan perubahan dinamika proses belajar sepanjang hayat dan pendidikan yang berkesinambungan.<sup>33</sup>

Keberhasilan pembelajaran banyak dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor guru dapat melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran berpijak pada prinsip-prinsip tertentu.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Zainal Arufun menjelaskan tujuan prinsip belajar yaitu : “perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung pengalaman, pengulangan, tantangan dan penguatan, dan perbedaan individual.”<sup>34</sup>

E . Mulyasa mengungkapkan evaluasi belajar secara teratur bukan hanya ditunjukkan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi yang terpenting adalah memanfaatkan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran. Sistem evaluasi harus memberikan umpan balik kepada guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, fungsi evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik dan mutu sekolah secara keseluruhan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 208

<sup>34</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 249

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 102

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.<sup>36</sup>

#### 4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berupa tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (normative) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*).
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.<sup>37</sup>

### D. Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Zakiyah Daradjat, yaitu:

- a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat

---

<sup>36</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Aksara, 2002), hlm. 36

<sup>37</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Brapindo Persada, 2003) hlm. 116-118

memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

- b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Sedangkan M. Arifin mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar). Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>38</sup>

Berdasarkan rumusan-rumusan diatas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam. Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap murid baik mengenai jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani, berkembang dan tumbuh secara selaras.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, misalnya:

---

<sup>38</sup> Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11-16

Pertama, tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia hidup bukan karena kebetulan dan sia-sia. Ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi.

Kedua, memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecenderungan pada *al-hanief* (rindu akan kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam sebatas kemampuan, kapasitas, dan ukuran yang ada.

Ketiga, tuntutan masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.

Keempat, dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki.<sup>39</sup>

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan ini bukan hanya mempelajari pendidikan duniawi saja, individual, sosial saja,

---

<sup>39</sup> Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 71-72

juga tidak mengutamakan aspek spiritual atau aspek materiil. Melainkan keseimbangan antara semua itu merupakan karakteristik terpenting pendidikan Islam.

### 3. Kajian Pendidikan Agama Islam

Ibnu Khaldun menyatakan ilmu pengetahuan yang harus dijadikan materi kurikulum lembaga pendidikan Islam mencakup 3 hal yaitu:

- a. Ilmu Lisan (bahasa) yang terdiri dari ilmu *lughah, nahwu, sharof, balagah, ma'ani, bayan*, adab (sastera) atau syair-syair.
- b. Ilmu *Naqli*, yaitu ilmu-ilmu yang dinukil dari kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Ilmu ini terdiri dari pada ilmu membaca (*Qiraah*) Al-Qur'an dan ilmu tafsir, sanad-sanad hadits, dari ilmu-ilmu tersebut manusia dididik agar mengetahui hukum-hukum Allah yang diwajibkan atas umat manusia. Dari ilmu-ilmu yang dapat dipakai untuk menganalisis ajaran *Al-Qur'an* adalah ilmu tafsir, ilmu hadits, usul fiqh, melalui metode *istimbat*, deduktif dan induktif.
- c. Ilmu *'Aqli* adalah ilmu yang dapat menunjukkan manusia melalui daya kemampuan berfikirnya kepada filsafat dan semua jenis ilmu *mantiq*, ilmu alam, ilmu ketuhanan (teologi), ilmu teknik, ilmu hitung, ilmu tentang tingkah laku manusia. Namun untuk ilmu sihir dan *nujum* (kedua ilmu ini adalah *fasik yang bathil*, yang terlarang untuk dijadikan mata pelajaran, ia berlawanan dengan ilmu tauhid).

Sedangkan Prof. H. M. Arifin, Med., menyatakan kategori ilmu pengetahuan Islam yang harus dijadikan materi kurikulum sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan dasar yang esensial adalah ilmu-ilmu yang membahas (*Ulumul Qur'an*) dan Al-Hadits.
- b. Ilmu-ilmu pengetahuan yang menstudi tentang manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Ilmu ini memasukkan ilmu-ilmu: antropologi, pedagogik, psikologi, sosiologi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.
- c. Ilmu-ilmu pengetahuan tentang alam atau disebut "*Al ulum al kainiyah* (ilmu pengetahuan alam)" yang termasuk didalamnya antara lain biologi,

botani, fisika, astronomi, dan sebagainya. Agar jalan yang ditempuh oleh pendidik dan peserta didik dapat berjalan mulus untuk menuju ke cita-cita pendidikan yaitu dengan terbentuk kepribadian Muslim atau insan kamil yang diridhai Allah *Subhanahu Wata`ala*.<sup>40</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang sangat kompleks, tidak hanya mengkaji ilmu dasar yang esensial dalam ranah religius (*Al-Qur`an* dan *Hadist*) namun juga mengkaji ilmu yang disebut “*Al ulum al kainiyah*” (ilmu pengetahuan alam), *study social*, dll untuk membentuk kepribadian yang unggul sehingga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam menjadi *Rahmatan lil `alamin*, serta *Khalifah* di bumi. *Wallahu a`lam bish-showab*.

#### 4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berikut ini adalah kompetensi dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun ajaran 2017/2018 Semester Genap. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun ajaran 2017/2018 Semester Genap.**<sup>41</sup>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.	1.7 Beriman kepada Malikat-Malaikat Allah. 1.8 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama. 1.9 Menunaikan sholat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan ibadah. 1.10 Menunaikan Sholat Jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.. 1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt. 1.12 Menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> menegakkan

<sup>40</sup> Ibid., h. 193-195

<sup>41</sup>Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku *Pegangan Guru Kelas 7 PAI*, ( Jakarta: Kemertian Agama ), hlm. ix-x

	risalah Allah Swt. 1.13 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan menyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar dan pemaaf.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.	2.7 Menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. 2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan salat berjemaah. 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan salat Jumat. 2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar. 2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. 2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah. 2.13 Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> .
3. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.	3.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar. 3.8 mempraktikkan salat berjemaah. 3.9 mempraktikkan <i>Sholat</i> Jumat. 3.10 mempraktikkan <i>Sholat</i> jamak dan <i>qashar</i> 3.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode Makkah. 3.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. 3.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> .

#### E. Penelitian yang Relevan

Sedikitnya ada tiga penelitian mengenai strategi pembelajaran analogi yang relevan, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hajar yang berjudul "Penerapan Strategi Belajar Analogi dalam Model Pembelajaran Langsung Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Di SMK

Negeri 5 Surabaya”, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan di sini adalah Metode *Quasi Experimental Design*. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable – variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. Pada penelitian ini, instrumen penelitian meliputi: (1) Perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul, dan soal evaluasi. (2) Lembar angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa bahwa antara metode pembelajaran strategi analogi dan konvensional ada beda yang signifikan, dengan signifikansi 5%. (3)  $t_{hitung}$  menunjukkan nilai positif, ini berarti bahwa hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran strategi analogi lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran konvensional, dengan nilai rata-rata 80,51 pada metode pembelajaran strategi analogi dan 75,57 pada metode pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran strategi analogi memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar teknik digital.<sup>42</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Daimul Hasanah yang berjudul “Analogi Sebagai Suatu Metode Alternatif Dalam Pengajaran Sains Fisika Sekolah”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa analogi memainkan peran vital dalam proses pembelajaran sains sekolah melalui pengajaran yang kreatif dan inovatif oleh guru sains, serta pelatihan keterampilan berpikir dan pembentukan kepribadian siswa melalui tindak kritis, logis, dan analitis.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibnu Hajar, *Penerapan Strategi Belajar Analogi Dalam Model Pembelajaran Langsung Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Teknik Digital di SMK Negeri 5 Surabaya* (Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya: 2014), Jurnal. Diakses tanggal 28 Desember 2017).

<sup>43</sup> Daimun Hasanah, *Analogi Sebagai Suatu Metode Alternatif Dalam Pengajaran Sains Fisika Sekolah* (Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013), Jurnal. Diakses tanggal 28 Desember 2017).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah yang berjudul “Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cahaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palu”. Desain atau rancangan penelitian ini menggunakan “*ekivalen pretest-posttest design*” atau rancangan *pretest-posttest* yang ekuivalen. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data baik dari hasil pretest, posttest, maupun uji statistik disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rata-rata pemahaman konsep fisika antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran strategi analogi dengan model konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palu.<sup>44</sup>

#### F. Kerangka Berfikir

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan yang diemban oleh siswa/I yang pada umumnya berusia 12-15 tahun, atau dalam ilmu psikologi disebut sebagai *Priode Pueral* (Pra-Pubertas atau pubertas awal). Sehingga seringkali prinsip-prinsip maupun materi teori yang menurut mereka abstrak membuat mereka tidak berminat untuk mengikuti alur pembelajaran yang sedang disajikan.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kartini Kartono (1979) dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Anak”, beliau mengungkapkan bahwa:

“Minat anak *puer* itu sepenuhnya terarah pada hal-hal yang konkrit. Khususnya karena minatnya terarah pada kegunaan-kegunaan teknis. Ia belum menyukai teori-teori dan hal abstrak. Anak-anak *puer* ini terutama sekali menyukai hal-hal, dimana perasaan-AKU sangat ditonjolkan dalam konsep tersebut.”

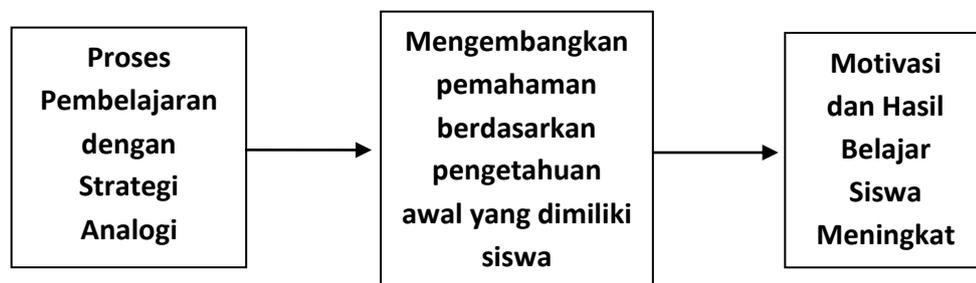
Karena itu, salah satu strategi belajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah strategi analogi. Strategi ini digunakan untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa dengan cara menghubungkan materi baru yang dirasa abstrak atau sulit dimengerti siswa dengan materi yang telah dikuasai siswa dengan penjelasan yang lebih sederhana agar lebih cepat difahami dalam struktur kognitif siswa sehingga

---

<sup>44</sup> Fadhilah, *Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cahaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palu* (FKIP, Universitas Tadulako: 2013), Jurnal. Diakses tanggal 26 Desember 2017.

memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman konsep berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, dengan begitu siswa/I lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga mereka tertarik untuk terus mengikuti pelajaran dan menambah wawasan keagamaan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan strategi pembelajaran analogi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Tahun ajaran 2017/2018. Lebih jelasnya, kerangka berpikir dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berfikir

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>45</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>46</sup>

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban atau dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 159.

<sup>46</sup>*Ibid*, hlm. 96.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y.<sup>47</sup> Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (hipotesis alternatif): ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Ho (hipotesis nihil): tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 67-68.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif semu eksperiment, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat *positivisme*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>48</sup> Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berada di jalan Mustafa No. 1, Medan Timur, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yakni pada bulan January, February sampai dengan Maret 2018

Bagan Penelitian :

Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan											
	January				February				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Observasi												
2. Penerapan Strategi Analogi												
3. Pengisian Angket												
4. Pemberian Essay Post Test												

<sup>48</sup>Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), hlm. 379-380.



2. Variabel terikat (Variabel Y1): Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
3. Variabel terikat (Variabel Y2): Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

#### **E. Definisi Operasional Variabel.**

Untuk menghindari perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel sebagai berikut:

##### **1. Strategi Analogi**

Strategi analogi adalah pemahaman konsep dengan cara membuat persamaan suatu bentuk dengan bentuk lainnya, yang mengakibatkan adanya hubungan kesamaan di antaranya sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi berikutnya. Penjelasan yang analogis berperan penting dalam pengajaran, yaitu sebagai jembatan psikologi. Analogi diyakini membantu belajar siswa dengan menyediakan visualisasi konsep-konsep yang abstrak melalui perbandingan beberapa kemiripan antara situasi “dunia nyata” siswa dengan konsep yang akan dipelajari, dapat disimpulkan bahwa dengan analogi guru dapat menyediakan jembatan psikologis antara konsep baru dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dan jembatan analogi menyebabkan materi baru, khususnya konsep abstrak, menjadi lebih mudah dipahami dalam struktur kognitif siswa sehingga memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman konsep berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.

Adapun langkah-langkah strategi analogi adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan konsep target.
- b. Mengulas kembali konsep rujukan.
- c. Mengidentifikasi sifat-sifat konsep rujukan dan konsep target.
- d. Memetakan sifat-sifat konsep rujukan dengan konsep target
- e. Mengidentifikasi sifat-sifat konsep rujukan yang tidak relevan (menyampaikan batasan analogi antara kedua konsep).
- f. Menarik kesimpulan.

## **2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Motivasi belajar adalah kekuatan tersembunyi pada diri siswa yang mendorong dan menggerakkan siswa (baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar) untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat dikatakan memiliki motivasi belajar PAI apabila ciri tersebut terimplementasi pada saat siswa berhadapan dengan mata pelajaran PAI.

## **3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar adalah nilai atau hasil dari kemampuan anak yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar.

Untuk menentukan kemajuan yang dicapai, maka harus ada kriteria (patokan) yang mengaju pada tujuan yang telah ditentukan. Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan

belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Guru dapat menyatakan suatu bahan pembelajaran berhasil, apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa-siswi, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Khususnya materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin* Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad *Salallahu `Alaihi Wasallam*”. di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMP Muhammadiyah 57 Medan, serta data hasil observasi peneliti.

## **G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

#### **b. Angket**

Teknik ini merupakan alat pengumpul data (informasi) melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (siswa). Angket ini berisi motivasi belajar siswa, dengan *questioner* yang terbagi dua yakni *favorable* dan *un favorable*. Kepada siswa yang diberi angket ini akan memperoleh skor masing-masing diberi skor.

Untuk *questioner favorable* maka skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Bila menjawab Setuju (SS) diberi skor 4
- b) Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 3
- c) Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d) Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Sedangkan untuk *questioner un favorable* maka skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- e) Bila menjawab Setuju (SS) diberi skor 1
- f) Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 2
- g) Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
- h) Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4

#### c. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>50</sup> Tes (*Post Tes*) ini diberikan sesudah menerapkan Strategi Analogi sesuai materi (*Khulafaur Rasyidin*). Tes yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun soal yang diberikan dalam tes tersebut berbentuk tes *Essay*.<sup>51</sup>

#### d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah. Struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan<sup>52</sup>

## 2. Alat Pengumpul Data

### a. Hasil Angket

Hasil Angket dapat dilihat dari jawaban yang diperoleh berdasarkan jawaban siswa terhadap *questioner* yang diberikan oleh peneliti berkaitan

---

<sup>50</sup> Ibid, hlm. 150

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* ( Bandung:Kencana, 2013), hlm.251

<sup>52</sup> Ibid, h.252

dengan strategi analogi yang diterapkan dan motivasi belajar siswa<sup>53</sup>. Adapun angket yang akan peneliti buat adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), bab.13, hlm.243

Tabel 3. Angket Strategi Pembelajaran Analogi

No	Indikator Strategi Pembelajaran Analogi	Pernyataan	
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Un Favorable</i> (-)
1.	Konsep Awal	No.1, No.5	No.2, No.6
2.	Proses Analogi	No.4, No.7	No.3
3.	Analogi Konsep Baru	No.8	No.9, No.10
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>5</b>

Tabel 4. Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek Motivasi Belajar	Indikator Motivasi Belajar	Pernyataan	
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Un Favorable</i> (-)
1.	Kebutuhan Rasa Aman	a. Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan sendiri.	-	No.1
		b. Memiliki dorongan belajar yang lebih baik dari sebelumnya.	No.10	No.5
2.	Kebutuhan Pengakuan dan Kasih Sayang	a. Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar.	No.4	-
		b. Kemampuan mengelola emosi dalam proses maupun hasil belajar.	No.3	-
3.	Kebutuhan Penghargaan	a. Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses belajar	No.2	-
4.	Kebutuhan Estetika	a. Menciptakan kegiatan yang menarik dalam belajar	-	No.7
		b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan minat dan bakat.	No.9	-
5.	Kebutuhan Aktualisasi diri	a. Adanya keinginan untuk berhasil	-	No.8
		b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	-	No.6
Jumlah item <i>questioner</i> (angket)			5 item	5 item

### b. Hasil Test

Hasil Test dapat diambil dari hasil nilai *post test* yang peneliti berikan kepada siswa terkhusus pada materi “Meneladani *Al-Khulafa’u Ar-Rasyidin* Sang Penerus Perjuangan Nabi Muhammad *Salallahu ‘Alaihi Wasallam*”. Data yang didapat oleh peneliti dari hasil *test* tersebut kemudian dikelola menggunakan SPSS.

### c. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi adalah data yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan, seperti data nama peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliable.

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas Isi

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid tidaknya soal yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian, peneliti mengujicobakan terlebih dulu instrumen tersebut pada siswa diluar sampel penelitian. Validitas ini dicari dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0* dengan uji *Reliability*. Dengan kaidah keputusan jika nilai *Corrected Item - Total Correlation* > dari angka r table, validitas terpenuhi.

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan *korelasi product momen* dengan rumus:<sup>55</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>54</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 137

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 181

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah Subjek

$\Sigma Y$  = jumlah skor total Y

$\Sigma X$  = jumlah skor total X

$\Sigma XY$  = jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y

Kriteria Validitas tes :

a.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
b.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
c.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
d.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas jelek

## 2. Uji Reliabilitas

Keandalan (Reliability) merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif. Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *Spss 17.0* dengan uji *reliability*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai Cronbach's Alpha:

Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi

Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat

Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah.

Adapun untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus alpha yaitu :<sup>56</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

<sup>56</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 208

$$\begin{aligned}
 n &= \text{banyaknya butir soal} \\
 1 &= \text{bilangan konstan} \\
 \sum S_i^2 &= \text{jumlah varians butir} \\
 S_i^2 &= \text{variens total}
 \end{aligned}$$

### 3. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel metode *Demonstrasi* dan variabel Hasil Belajar Siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *optin*

N = Jumlah sampel<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- b. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi.
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.

### 4. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 179.

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t =  $t_{\text{hitung}}$

r = nilai korelasi *product moment*.

Dengan kaidah pengujian jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.<sup>58</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoretis yang menguraikan tentang: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Strategi Analogi, Tinjauan tentang Pembelajaran PAI, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian. Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil penelitian yang menguraikan tentang Deskripsi Madrasah, Deskripsi Hasil penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup, yaitu menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 230.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur`an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada tahayul, bid`ah dan kurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Tahayul, Bid`ah dan Kurafat.

SMP Muhammadiyah 57 Medan, salah satu Aamal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/pp.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Mustafa No. 1 Medan Timur.

##### **2. Profil Sekolah**

**a. Nama Sekolah** : SMP Muhammadiyah 57 Medan

**b. Alamat**

Jalan : Mustafa No. 1

Kecamatan : Medan Timur

Kab/kota : Medan

- Provinsi : Sumatera Utara
- c. No.Telp/HP** : 082166037382
- d. Nama Kepala Sekolah** : Muhammad Nasir,M.Pd
- NIP. : --
- Pangkat/Gol. : --
- NSS/NIS/NPSN : 204076002462/ 10239054
- e. Akreditasi**
- Peringkat : B
- Tahun : 2005
- f. Tahun didirikan** : 2005
- g. Kepemilikan tanah**
- Status Tanah :Milik Parsyarikatan Muhammadiyah
- Luas Tanah : 2170 M<sup>2</sup>
- h. Status bangunan milik** :Milik Parsyarikatan Muhammadiyah
- i. Rekening rutin atas nama sekolah**
- Nomor :
- Atas nama : SMP
- Nama Bank & Cabang : Bank Sumut Capem Pulo Brayan

### **3. Motto, Visi, Misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 57**

#### **a. Motto**

Guru : Iklas, Profesional, Disiplin, dan Objektif

Siswa: Disiplin, Tanggung jawab, Kreatif, dan Kompetitif

- b. Visi:** Terwujudnya Manusia Muslim yang Bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhai Allah *Subhanahu wata`ala..*

#### **c. Misi:**

- 1) Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan agar terciptanya Insan yang ber Aqidah Murni dan ber Inteligensi Tinggi.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran berkualitas secara berkesinambungan.

**d. Tujuan Sekolah:**

- 1) Jangka Pendek: Terbinanya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam belajar dan beribadah serta bersih lahir batin dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
- 2) Jangka Menengah: Terwujudnya peserta didik mandiri yang siap bersaing dalam melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
- 3) Jenjang Panjang: Terwujudnya Siswa Islami, dipercaya dan menjadi pilihan utama dalam melahirkan insan cerdas, berkarakter islam sebagai figur masa depan dan mengamalkan ilmu bagi diri, keluarga, agama dan bangsa.

**4. Sarana Dan Prasana****a. Sumber Daya Sarana/Prasarana**

- Luas Tanah : 2170 M<sup>2</sup>
- Luas Bangunan Sekolah : 716 M<sup>2</sup>
- Luas Pekarangan Sekolah : 600 M<sup>2</sup>

**b. Taman : 250 M<sup>2</sup>****c. Lapangan Olah Raga : 250 M<sup>2</sup>****d. Parkir : 50 M<sup>2</sup>****e. Kantin : 56 M<sup>2</sup>****f. Green House /Lain-lain : -****g. Pemanfaatan Gedung Sekolah****( Banyaknya dan luasnya )**

- Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang / 9 M<sup>2</sup>
- Ruang Guru : 1 ruang / 15 M<sup>2</sup>
- Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ruang / 9 M<sup>2</sup>
- Ruang Tata Usaha : 1 ruang / 9 M<sup>2</sup>
- Ruang Laboratorium : 1 ruang / 28 M<sup>2</sup>
- Ruang Perpustakaan : 1 ruang / 12 M<sup>2</sup>
- Ruang Bimbingan Konseling : -

- Ruang Komputer : 1 ruang / 28 M<sup>2</sup>
- Ruang OSIS : 1 ruang / 12 M<sup>2</sup>
- Ruang UKS : 1 ruang / 6 M<sup>2</sup>
- Ruang Ibadah / Masjid : 1
- Ruang Media : -
- Rung Kesenian : -
- Ruang Serba Guna : 1
- Lain-lain : -

- **Sumber Daya Manusia**

**Kepala Sekolah**

Nama : **Muhammad Nasir, M. Pd**  
 Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 23 Januari 1979  
 NIP : -  
 Pangkat/Jabatan : -  
 Alamat Rumah : Jl. Mustafa Gg. Delapan  
 No. 72/33 Medan.

**Tabel 5. Riwayat Pendidikan Kepala Sekolah**

No	Lembaga	Tahun Tamat	Jurusan
1	SD Swasta PAB Binjai	1990 / 1991	-
2	MTs Al-Islahiyah Binjai	1993 / 1994	-
3	SMEA Tunas Pelita Binjai	1996 / 1997	Akuntansi
4	UMSU Medan	2006	Pend. Bahasa Inggris
5	S2 Unimed	2014	Administrasi Pendidikan

**Tabel 6. Riwayat Pekerjaan Kepala Sekolah**

No	Lembaga	Tahun	Jabatan
1	SD Muhammadiyah 02 Medan	2006 – 2009	Guru Bahasa Inggris
2	SMP Muhammadiyah 57	2009 – Sekarang	Kepala Sekolah

**Tabel 7. Penetapan/Pelatihan/Diklat yang pernah diikuti :**

No	Lembaga	Tahun	Jurusan
1	Diklat Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah	2010	-

(Sumber: Data Sekolah)

**Tabel 8. Staf Pembantu Kepala Sekolah**

Jabatan	Nama	Pendidikan	Gol	Masa Kerja	Masa Jabatan
Wakil	Zainal Arifin,S.PdI	S1	-	5 th	3 th
Tata Usaha	Putri Mandasari,A.md	D3	-	2 th	2 th
Kurikulum	-	-	-	-	-
Kesiswaan	-	-	-	-	-
Sarana	-	-	-	-	-
Humas	-	-	-	-	-
Guru BK	1	S1	-	5 th	3 th
Pustakawan	-	-	-	-	-
Laboran	-	-	-	-	-

(Sumber: Data Sekolah)

## 5. Tenaga Pengajar

**Tabel 9. Tenaga Pengajar**

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan					Jlh Sesuai	
		S2	S1	D3	D2	D1	S	TS
Pen. Agama	5		5				5	
PKN	1		1				1	
B. Indonesia	2		2				2	
B. Inggris	3		3				3	
Matematika	3		3				3	

IPA	3		3				3	
IPS	1		1				1	
Penjaskes	1		1				1	
Seni Budaya	1		1				1	
Ket/Prakarya	1		1				1	
Mulok	2		2				2	

(Sumber: Data Sekolah)

### **Nama-Nama guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 57 Medan**

1. Muhammad Nasir, S.Pd
2. Sudi Masdiati Werdy
3. Husnul Khotimah, S.Pd
4. Martopo, S.Pd
5. Murniyati, S.Pd
6. Azriany Rusli, A.Md
7. Rohima Siregar, S.Pd
8. Asrizal Tanjung, S.SY
9. Nurul Anugerah S.Pd
10. Adi Syahputra S.Pd
11. Bina Setiawan S.Pd
12. Rey Safri Sembiring S.Pd

### **6. Jumlah Siswa/i SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun ajaran 2017-2018.**

**Tabel 10. Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa/I
1.	VII-A	25
2.	VII-B	27
3.	VII-C	26
4.	VIII-A	36
5.	VIII-B	38
6.	IX-A	27

7.	IX-B	33
8.	IX-C	35
Total	8 Kelas	247 Siswa

(Sumber: Data Sekolah)

## 7. Proses Pembelajaran

### Susunan Program

- Kurikulum yang digunakan : KTSP
- Jumlah jam perminggu : 52 Jam
- Ada tambahan jam, yaitu : Tidak ada
- Pilihan Mulok : Kemuhammadiyah, Aqidah Akhlak, Al- Qur'an Hadist, B.Arab
- Pilihan Ekstrakurikuler : Futsal, Tapak Suci, Pramuka, Nasyid, Seni Tari
- Tambahan Keterampilan : Tata Boga /Keputrian
- Waktu Belajar : Pagi dan siang (Full day)
- Uang sekolah / bulan : Kelas VII : Rp. 200.000,-  
Kelas VIII : Rp. 200.000,-  
Kelas IX : Rp. 180.000,-

## 8. Kantor dan Tata Usaha

### 1. Tempat / Kantor Tata Usaha

Kantor tata usaha disamping ruang kepala sekolah.

### 2. Program Kerja Ketata Usahaan

Adapun susuanan yang ingin dicapai dari bidang ketata usahaan adalah:

- a. Pengelolaan surat-surat
- b. Pengelolaan administrasi umum
- c. Pemantapan pengelolaan data kepegawaian, data kenaikan pangkat / tingkat dan berkaki.

## 9. Gedung dan Fasilitas Sekolah

- a. Mesjid
- b. Kantin

- c. Kamar Mandi / WC
- d. Lapangan Olahraga
- e. Tempat Parkir Kendaraan
- f. Air Aqua tersedia
- g. Perpustakaan di dalam Masjid.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang dikumpulkan adalah tentang hasil penelitian dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah sample yaitu kelas VII-C diberikan perlakuan (*staitment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran analogi pada materi *khulafaur ar-rasyidin*, jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrument yang berupa angket dan essay test yang diberikan kepada 26 siswa (sampel) kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Adapun pengumpulan data dengan membandingkan hasil belajar materi *Khulafaur ar-Rasyidin* siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran analogi dan nilai hasil belajar siswa sebelumnya. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini menggunakan informasi tentang uji validitas, reliabilitas, dan pengaruh antar variabel.

## **C. Hasil Uji Instrument Penelitian**

Total variabel yang digunakan adalah tiga variabel, satu variabel Independen yakni Strategi Pembelajaran Analogi (X) dan dua Variabel dependen yakni Motivasi ( $Y_1$ ) dan hasil Belajar ( $Y_2$ ) Penelitian ini meneliti pada pokok bahasan *Khulafaur ar-Rasyidin*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kelas, yaitu kelas VII-C dengan jumlah siswa 26. Untuk mengumpulkan data pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa, maka peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengukur kelayakan instrument.

## **1. Hasil Uji Coba Instrument**

### **a. Validitas dan Reabilitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi.**

#### **1) Validitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi**

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 26 - 3 = 23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,920	0,396	Valid
2	0,911	0,396	Valid
3	0,839	0,396	Valid
4	0,789	0,396	Valid
5	0,789	0,396	Valid
6	0,869	0,396	Valid
7	0,837	0,396	Valid
8	0,756	0,396	Valid
9	0,841	0,396	Valid
10	0,821	0,396	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang dibagikan kepada 10 responden semuanya dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi.

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Strategi Pembelajaran Analogi.**

		N	%
	Valid	26	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{11} = 0,786$ . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X (model pembelajaran strategi analogi) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,786 \geq 0,396$ .

#### **b. Validitas dan Reabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.**

##### **1) Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa.**

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 26 - 3 = 23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,881	0,396	Valid
2	0,919	0,396	Valid
3	0,778	0,396	Valid
4	0,878	0,396	Valid
5	0,745	0,396	Valid
6	0,911	0,396	Valid
7	0,794	0,396	Valid
8	0,904	0,396	Valid
9	0,910	0,396	Valid
10	0,701	0,396	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang dibagikan kepada 10 responden semuanya dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.**

		N	%
	Valid	26	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{11} = 0,786$ . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X (model pembelajaran strategi analogi) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,786 \geq 0,396$ .

**c. Validitas dan Reabilitas Essay Test.**

**1) Hasil Uji Coba Validitas Essay Test.**

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 26 - 3 = 23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Validitas  
Essay Test**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,709	0,396	Valid
2	0,822	0,396	Valid
3	0,677	0,396	Valid
4	0,699	0,396	Valid
5	0,728	0,396	Valid
6	0,640	0,396	Valid
7	0,840	0,396	Valid
8	0,634	0,396	Valid
9	0,750	0,396	Valid
10	0,719	0,396	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang dibagikan kepada 10 responden semuanya dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Essay Test

Uji validitas penulis lakukan dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket strategi pembelajaran analogi, sebagai berikut:

**Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Essay Test.**

		N	%
	Valid	26	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{11} = 0,786$ . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X (model pembelajaran strategi analogi) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,772 \geq 0,396$ .

#### **D. Hasil Pengumpulan Data Penelitian**

Berikut nama-nama siswa/i kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.

**Table 17.**  
**Nama Siswa/I Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdillah Pratama	Laki-laki
2.	Azzahra Dwi Syahirah	Perempuan
3.	Amanda Zulfi	Perempuan
4.	Ari Handoyo	Laki-laki
5.	Azzahra Ritonga	Perempuan
6.	Dinda Amelia	Perempuan
7.	Farid Habib Aqil	Laki-laki
8.	Fauzan Rizkyandi Siregar	Laki-laki
9.	Ferdi Ardiansyah	Laki-laki

10	Kenny Atthaulah William	Laki-laki
11	Mhd. Iksan Maulana	Laki-laki
12	M. Affan Syahlevi	Laki-laki
13	Muhammad Dzakki Syahfitra	Laki-laki
14	Muhammad Farhan Ramadhan	Laki-laki
15	Muhammad Naimrotama Panggabean	Laki-laki
16	Muhammad Dapa	Laki-laki
17	Muhammad Faiq Hilmiy	Laki-laki
18	Muhammad Haikal Hikmal	Laki-laki
19	Mhd. Ikhsan Alfi	Laki-laki
20	Muhammad Zidane	Laki-laki
21	Nabila Hasanah Fitri	Perempuan
22	Nazwa Khairunnisa Lubis	Perempuan
23	Nailah Suci Atzsarikha	Perempuan
24	Putri Nazwa Aulia	Perempuan
25	Saddam Ali Absy	Laki-laki
26	Wiranda	Perempuan

(Sumber : Data Sekolah)

Setelah memberikan perlakuan kepada seluruh sampel, kemudian angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun jumlah *questioner* yang digunakan untuk mengumpulkan data ini adalah sebanyak 20 *questioner* dengan rincian 10 *questioner* mengenai strategi analogi dan 10 *questioner* mengenai Motivasi Belajar Siswa kepada 26 responden. Setelah angket selesai dijawab oleh subjek penelitian maka dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Pada *questioner vaforable* skor 4 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”, sedangkan pada *questioner un-vaforable* memperoleh skor terbalik dari skor *questioner vaforable*. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.

### 1. Hasil Angket Tentang Strategi Pembelajaran Analogi (Variabel X)

Adapun hasil perhitungan dari data hasil angket tentang strategi pembelajaran analogi (X) adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Strategi Pembelajaran Analogi Kelas VII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Kode Angket	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	16	62%	5	19%	4	15%	1	4%	26
2	15	58%	5	19%	2	8%	4	15%	26
3	14	54%	5	19%	5	19%	2	8%	26
4	12	46%	5	19%	4	15%	5	19%	26
5	12	46%	9	35%	2	8%	3	12%	26
6	13	50%	6	23%	2	8%	5	19%	26
7	11	42%	8	31%	4	15%	3	12%	26
8	14	54%	6	23%	2	8%	4	15%	26
9	15	58%	5	19%	2	8%	4	15%	26
10	14	54%	8	31%	1	4%	3	12%	26
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>%</b>	<b>62</b>	<b>%</b>	<b>28</b>	<b>%</b>	<b>34</b>	<b>%</b>	

(Sumber : Data Olahan)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang Strategi Pembelajaran Analogi tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Skor 4, sebanyak  $136 \times 4 = 544$
- Skor 3, sebanyak  $62 \times 3 = 186$
- Skor 2, sebanyak  $28 \times 2 = 56$
- Skor 1, sebanyak  $34 \times 1 = 34$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, } N &= 136 + 62 + 28 + 34 \\ &= 260 \times 4 \\ &= 1040 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 544 + 186 + 56 + 34 \\ &= 820 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{820}{1040} \times 100 \%$$

$$P = 79\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	71 – 80%
Cukup Baik	41 – 70%
Kurang Baik	21 – 40%
Tidak Baik	0 – 20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi strategi pembelajaran analogi yang dilakukan dikategorikan “Baik” dikarenakan hasil persentase yg diperoleh sebesar 79%.

## 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel $Y_1$ )

Data yang diperoleh melalui angket akan disajikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban secara keseluruhan. Setelah memberikan perlakuan kepada seluruh sampel, kemudian angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut, dari hasil perhitungan data hasil angket tentang motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) kemudian peneliti membuat rekapitulasi data sebagai berikut:

**Tabel 19. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Kode Angket	Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	12	46%	8	31%	3	12%	3	12%	26
2	16	62%	6	23%	2	8%	2	8%	26
3	9	34%	8	31%	8	31%	1	4%	26
4	12	46%	5	19%	8	31%	1	4%	26
5	11	42%	7	27%	5	19%	3	12%	26
6	10	38%	7	27%	7	27%	2	8%	26
7	13	50%	7	27%	5	19%	1	4%	26
8	13	50%	6	23%	6	23%	1	4%	26
9	12	46%	8	31%	5	19%	1	4%	26
10	10	38%	6	23%	7	27%	3	12%	26
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>%</b>	<b>68</b>	<b>%</b>	<b>56</b>	<b>%</b>	<b>18</b>	<b>%</b>	

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang Strategi Pembelajaran Analogi tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

e. Skor 4, sebanyak  $118 \times 4 = 472$

f. Skor 3, sebanyak  $68 \times 3 = 204$

g. Skor 2, sebanyak  $56 \times 2 = 112$

h. Skor 1, sebanyak  $18 \times 1 = 18$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, N} &= 118 + 68 + 56 + 18 \\ &= 260 \times 4 \\ &= 1040 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 472 + 204 + 112 + 18 \\ &= 806 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{806}{1040} \times 100 \%$$

$$P = 77,5\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik 81 – 100%

Baik 71 – 80%

Cukup Baik 41 – 70%

Kurang Baik 21 – 40%

Tidak Baik 0 – 20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi motivasi belajar siswa dikategorikan “Baik” dikarenakan hasil persentase yg diperoleh sebesar 77,5%.

### 3. Hasil Essay Post-Test (Variabel Y<sub>2</sub>)

Mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran analogi dapat dilihat dari hasil test yang

diberikan kepada sampel. Peneliti menggunakan instrument berupa *post-test* berbentuk *essay* berikan kepada seluruh siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan penilaian yakni; 0 s/d 100. Berdasarkan point skor yang diperoleh dari kelengkapan dan ketepatan isian jawaban.

**Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Test Essay**

Nilai	F	P
100 – 85	23	84%
80 – 70	3	12%
65 – 0	1	4%
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai essay test siswa, sebanyak 84% telah mencapai nilai diatas KKM, dan 12% mendapatkan nilai standart KKM, sedangkan hanya 4% yang tidak lulus. Artinya hasil test adalah baik.

#### E. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari ketiga komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (strategi pembelajaran analogi), variabel  $Y_1$  (Motivasi Belajar) dan variabel  $Y_2$  (Hasil Belajar) Untuk mempermudah dalam pengujian hipotesis antara ketigavariabel tersebut diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* seperti tertera sebagai berikut:

**Tabel 21.**  
**Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X, Variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$**

No.	X	$Y_1$	$Y_2$	$X^2$	$Y_1^2$	$Y_2^2$	$Xy_1$	$Xy_2$	$Xy_1y_2$
1	34	30	80	1156	900	6400	1020	2720	81600
2	36	33	90	1296	1089	8100	1188	3240	106920
3	37	33	90	1369	1089	8100	1221	3330	109890
4	13	11	95	169	121	9025	143	1235	13585
5	37	37	90	1369	1369	8100	1369	3330	123210
6	37	37	90	1369	1369	8100	1369	3330	123210

7	36	37	95	1296	1369	9025	1332	3420	126540
8	14	16	90	196	256	8100	224	1260	20160
9	36	29	80	1296	841	6400	1044	2880	83520
10	38	37	85	1444	1369	7225	1406	3230	119510
11	38	38	85	1444	1444	7225	1444	3230	122740
12	38	37	95	1444	1369	9025	1406	3610	133570
13	16	38	95	256	1444	9025	608	1520	57760
14	36	37	90	1296	1369	8100	1332	3240	119880
15	13	27	90	169	729	8100	351	1170	31590
16	36	35	60	1296	1225	3600	1260	2160	75600
17	21	15	90	441	225	8100	315	1890	28350
18	37	38	90	1369	1444	8100	1406	3330	126540
19	36	36	85	1296	1296	7225	1296	3060	110160
20	38	20	65	1444	400	4225	760	2470	49400
21	17	26	70	289	676	4900	442	1190	30940
22	38	39	80	1444	1521	6400	1482	3040	118560
23	38	37	80	1444	1369	6400	1406	3040	112480
24	34	34	90	1156	1156	8100	1156	3060	104040
25	34	30	95	1156	900	9025	1020	3230	96900
26	32	19	95	1024	361	9025	608	3040	57760
	X	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Xy <sub>1</sub>	Xy <sub>2</sub>	Xy <sub>1</sub> y <sub>2</sub>
∑	820	806	2240	27928	26700	195150	26608	70255	2284415

(Sumber: Data variabel X, variabel Y<sub>1</sub> dan variabel Y<sub>2</sub>)

Berdasarkan tabel distribusi *product moment* antara variabel X (strategi pembelajaran analogi) dan variabel Y<sub>1</sub> (motivasi) dan variabel Y<sub>2</sub> (hasil belajar) di atas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 26 & \sum X^2 &= 27928 & \sum XY_1 &= 26608 \\
 \sum X &= 820 & \sum Y_1^2 &= 26700 & \sum XY_2 &= 70255 \\
 \sum Y_1 &= 806 & \sum Y_2^2 &= 195150 & \sum XY_1Y_2 &= 2284415 \\
 \sum Y_2 &= 2240 & & & & 
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot 26608 - (820)(806)}{\sqrt{\{26(27928) - (820)^2\} \{26(26700) - (806)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{691808 - 660920}{\sqrt{\{26(27928 - 672400)\}\{26(26700 - 649636)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30888}{\sqrt{\{26(-644472)\}\{26(-622936)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30888}{\sqrt{2394334592}}$$

$$r_{xy} = \frac{30888}{48931,93}$$

$$r_{xy} = 0,631$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,631 antara strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,631 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh strategi pembelajaran Analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Selanjutnya, hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan

dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 26 - 3 = 23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,396$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:<sup>59</sup>

**Tabel 22. Nilai-nilai “r” *product moment* Pearson**

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
<b>23</b>	<b>0,396</b>	<b>0,505</b>	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1%

<sup>59</sup> Anas Sudijono, h.401-402.

diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,631$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,631 \geq 0,396$  dan  $0,505$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelamahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan sara-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang ketiga komponen variabel yang dibagikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (Strategi Analogi) dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh dengan persentase 79%. Data dari variabel  $Y_1$  (Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI Khususnya Materi Khulafaurar-Rasyidin) dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh dengan persentase 77,5%. Kemudian data dari variabel  $Y_2$  (Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Khususnya Materi Khulafaurar-Rasyidin) sebanyak 84% siswa mendapatkan nilai diatas KKM (100 s/d 85).
2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen ketiga variabel, dapat diketahui bahwa dari data angket variabel X (Strategi Analogi) terdapat 10 item angket yang valid dan 0 item dinyatakan tidak valid, begitu pula dengan data variabel  $Y_1$  (Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI Khususnya Materi Khulafaurar-Rasyidin) terdapat 10 item angket yang valid dan 0 item dinyatakan tidak valid serta data dari variabel  $Y_2$  (Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Khususnya Materi Khulafaurar-Rasyidin) terdapat 10 item angket yang valid dan 0 item dinyatakan tidak valid. Hasil uji reabilitas yang dilakukanterhadap ketiga variabel dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ .
3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *produc moment pearson* dengan tabel nilai “r” pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai  $r_{xy} = 0,631$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu  $(0,631 \geq 0,396 \text{ dan } 0,505)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal

ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “ $r$ ” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara strategi pembelajaran analogi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih berminat dan giat belajar dalam setiap proses belajar mengajar.
2. Diharapkan agar setiap guru khususnya guru PAI dapat lebih meningkatkan sistem penyampaian materi dengan strategi yang lebih banyak dan beragam lagi.
3. Hasil belajar ini kiranya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- `Athijah Al Abrasyi, Mohd. 1970. *Dasar-dasar Pokok pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa.
- Dimiyati, Mahmud, M. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPPF.
- Fadhillah dan Darsikin. 2003. “Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cahaya pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palu”. <http://jurnalpendidikan.ac.id>
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dan Kadir Djaelani. 2003. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Perkembangan Agama Islam.
- Hasanah, Daimul. 2013. “Analogi Sebagai Suatu Metode Alternatif Dalam Pengajaran Sains Fisika Sekolah”. <http://librarywalisongo.ac.id>.
- Istiqra`. 2013. *Jurnal Penelitian Ilmiah, ISSN; 2338-025X, Vol. 1, No. 2*. <http://academia.ac.id>
- Kartono, Kartini. 1979. *Psikologi Anak*, Bandung: Alumni.
- M Echols, John dan Hasan Sadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Raja Grafindo.
- Ngalim Purwanto, M. 1998. *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya.
- Nurdiani, Amalia. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran Analogi (*The Teaching With Analogy Model*) Pokok Bahasan Listrik Dinamis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IX SMP Teuku Umar Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. <http://academia.ac.id>

- Santrock, John W . 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Sardiman, AM. 2007. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2009. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soetari, Endang. 2005. *Ilmu Hadist Kajian dan Dirayah*, Yogyakarta: Mimbar Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV.Widya karya.
- Syaodin Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 57 Medan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap  
Materi Pokok : Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi  
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 Pertemuan)

Kompetensi Inti :

- KI<sub>1</sub> Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.  
KI<sub>2</sub> Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan, sosial maupun alam.  
KI<sub>3</sub> Memahami pengetahuan (aktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, terkait fenomena dan kejadian yang tampak.  
KI<sub>4</sub> Mencoba mengolah dan mengaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, dan merangkai) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, mendengar, menggambar dan mengarang sesuai yang dipelajari).

### A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.10 Meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i>	1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> 2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> .
2	3.14 Mengetahui sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i>	1. menunjukkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> 2. menampilkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i>
3	4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i>	1. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> . 2. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> .

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui pemaparan materi peserta didik mampu:

1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidin*
2. menyebutkan riwayat hidup *al-Khulafaur Ar-Rasyidin*

3. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
4. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
5. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.

**C. MATERI PEMBELAJARAN:**

1. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq
2. Khalifah Umar bin Khatab
3. Khalifat Usman bin Affan
4. Khalifah Ali bin Abi Thalib

**D. METODE PEMBELAJARAN:**

1. Strategi Analogi
2. Model example non example
3. Metode kisah, card short, dan ceramah.

**E. SUMBER BELAJAR**

1. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Karangan ; Mustahdi dan Sumiyati. Penerbit; Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta. Hal. 152-159.
2. *Sejarah Peradaban Islam. Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Yatim, Badri. 2005. Hal.....
3. Ringkasan Sahih Muslim. Bandung: Mizan Media Utama. Al-Mundziri, Al-Hafizh Zaki Al-Din ‘Abd Al-‘Azhim. 2002. Hal...

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. **Media dan Alat**
  - a. Potongan Kertas
  - b. *Analogly Visual* (analogi gambar)

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**1. Pendahuluan ( 10 menit )**

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

**2. Kegiatan inti ( 100 menit)**

**a. Mengamati**

- Mengamati dan memberi komentar gambar analogi yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurasyidin.
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurasyidin.

**b. Menanya**

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurrasyidin?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan.

**c. Eksperimen/explore**

- Memainkan metode card short dan menghubungkannya pada karakter khulafaur Rasyidin.

**d. Asosiasi**

- Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur.
- Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur.

**e. Komunikasi**

- Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan

**3. Penutup**

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik” dalam diskusi
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

**H. PENILAIAN**

**1. Tugas**

- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi peserta didik dari sikap terpuji khulafaurrasyidin.

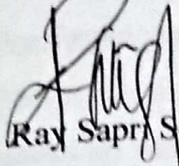
**2. Observasi**

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
  - Isi card short (penggambaran tersirat sifat terpuji khulafaurrasyidin)
  - Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan kerelaannya membagi kertas yang ia dapatkan pada teman yang lain.

**Tes**

- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian

Diketahui  
Guru Bidang Study

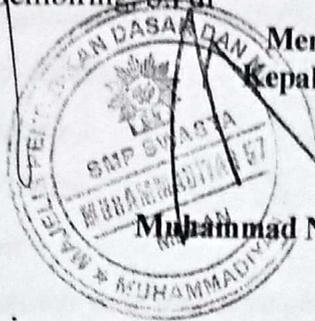


Ray Sapri Sembiring, S.Pd

Medan, Maret 2018  
Mahasiswa Peneliti  
Pendidikan Agama Islam



Rizqi Palanda



Mengetahui  
Kepala Sekolah

Muhammad Nasir, S.Pd, M.Pd.

Lampiran:

## 2. Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... ( disesuaikan dengan nilai KKM )

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi

a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan rapi, skor 40.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan jelas dan rapi, skor 30.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

## 3. Pilihan Ganda

1. *Al-Khulafaur ar-Rasyidin* artinya...
  - A. Pengganti yang mendapat petunjuk /para penerus kepemimpinan Rasul
  - B. Pemimpin yang dihormati
  - C. Pemimpin yan mendapat hidayah
  - D. Pemimpin yang di kasihi
2. Di bawah ini yang tidak termasuk *Al-Khulafaur ar-Rasyidin* adalah...
  - A. Abu Bakar as-Siddiq
  - B. Umar bin Khattab
  - C. ‘Ustman bin ‘Affan
  - D. Jaiz bin Tsabit
3. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah...
  - A. Abduallah bin Abu Quhafah
  - B. Umar bin Khattab
  - C. ‘Ustman bin ‘Affan
  - D. Ali bin Abi Thalib
4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah...
  - A. Abu Bakar as-Siddiq
  - B. Umar bin Khattab
  - C. ‘Ustman bin ‘Affan
  - D. Ali bin Abi thalib
5. Sahabat Nabi yang memiliki nama asli Abduallah bin Abu Quhafah yang juga seorang Khalifah adalah...
  - A. Abu Bakar as-Siddiq
  - B. Umar bin Khattab
  - C. ‘Ustman bin ‘Affan
  - D. Ali bin Abi thalib
6. Di bawah ini Khalifah yang dikenal memiliki kedermawanan, kelembutan dan kerendahan hati adalah...
  - A. Abu Bakar as-Siddiq
  - B. Umar bin Khattab
  - C. ‘Ustman bin ‘Affan

- D. Ali bin Abi thalib
7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah...
- A. Abu Bakar as-Siddiq
  - B. Umar bin Khattab
  - C. 'Ustman bin 'Affan
  - D. Ali bin Abi thalib
8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh 'Abu Bakar' adalah....
- A. Ulet, Jujur, Zuhud
  - B. Sabar, dan dermawan
  - C. Bertanggung jawab dan tegas
  - D. Sabar, pemaaf dan jujur
9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Kha`tab adalah...
- A. Kritis, tegas, berani, dan peduli dengan rakyatnya
  - B. Sabar, saleh, dan dermawan
  - C. Bertanggung jawab, tegas, dan jujur
  - D. Sabar, pemaaf, dan penyayang
10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *al-Khulafaur ar-Rasyidin* kita harus...
- A. Meyakini keberadaannya
  - B. Mengetahui tingkat keimanannya
  - C. Membenarkan kabar beritanya
  - D. Mengetahui riwayat hidupnya

## II. Uraian

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq?
2. Mengapa 'Ustman bin 'Affan digelar sebagai *Dzul Nur`ain* atau pemilik dua cahaya!
3. Mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam?
4. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi thalib!
5. Mengapa Umar bin Khatab diberi gelar al-faruq?

Kunci Jawaban

### Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. A
4. B
5. A
6. C
7. D
8. A
9. A
10. D

### Uraian

1. Sebab Abu Bakar Ash-Siddiq langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi Muhammad saw. tentang peristiwa Isra' Mi'raj dan juga patuh pada ajaran agamanya.
2. Karena Utsman Bin Affan menikahi dua putri Rasulullah Salallahu`alaihi Wasallam yaitu Ruqayah dan Ummu Kaltsum.
3. Karena sikap Abu Bakar Ash-Siddiq yang Zuhud.
4. Cerdas, Pemberani, Tegas dan Taat.
5. Sebab Umar Bin Khotob sering mengkritisi pendapat Nabi, dan selalu kritis membedakan yang haq dan yang bathil

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 maksimal  $10 \times 1 = 10$
- 2) Uraian

Rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq dengan lengkap dan sempurna, skor. b. Jika kurang lengkap, skor 10.	20
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan Mengapa 'Ustman bin 'Affan digelar sebagai <i>Dzul Nur`ain</i> atau pemilik dua cahaya lengkap dan sempurna, skor 30 b. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kurang lengkap, skor 10.	30
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan Mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam dengan lengkap dan sempurna, skor 10. b. Jika peserta didik menuliskan kurang	10

	lengkap, skor 5.	
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thalib dengan lengkap dan sempurna, skor 30.</p> <p>b. Jika peserta didik menuliskan kurang lengkap, skor 15.</p>	30
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan Mengapa Umar bin al-Khattab diberi gelar al-Faruq, skor 10.</p> <p>b. Jika peserta didik kurang tepat dalam menuliskan skor 5.</p>	10

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ANALOGI  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- b. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda saat ini. Adapun keterangan jawaban yaitu:  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS: Sangat Tidak Setuju
- d. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- e. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar PAI dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.				
2	Jika tidak mengerti pelajaran, saya lebih memilih diam daripada harus bertanya.				
3	Saya tidak pernah menyerah dengan kesulitan yang dialami saat belajar.				
4	Soal yang sulit membuat saya merasa tidak mampu mengikuti pelajaran.				
5	Terus belajar membuat saya menjadi lebih baik dari sebelumnya.				
6	Saya percaya hasil (nilai) yang saya peroleh berbanding lurus dengan uapaya saya dalam belajar.				
7	Sepulang sekolah , saya lebih senang bermain dari pada harus mengerjakan tugas sekolah.				
8	Pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak membuat saya menjadi lebih baik.				
9	Saya ingin terus belajar, sebab ilmu pengetahuan akan menghantarkan saya pada kesuksesan				
10	Saya belum mempunyai harapan terhadap masa depan saya, saya hanya menikmati masa muda yang saatini saya jalani.				



**ANGKET STRATEGI PEMBELAJARAN ANALOGI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ANALOGI  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

**Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- b. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda saat ini. Adapun keterangan jawaban yaitu:
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- e. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar PAI dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.				
2	Saya aktif dalam melakukan tanya jawab saat pelajaran berlangsung.				
3	Saya memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.				
4	Saya sering merasa bosan saat mengikuti pelajaran.				
5	Saya tidak takut dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.				
6	Soal yang sulit membuat saya merasa tidak mampu mengikuti pelajaran.				
7	Bagi saya, berbicara dengan teman sebangku lebih menyenangkan dari pada menyimak materi pelajaran.				
8	Saya dan beberapa teman sering membuat ribut dikelas sehingga suasana kelas menjadi kacau.				
9	Proses belajar yang menyenangkan membuat saya semakin suka dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
10	Saya malu apabila guru menyuruh saya tampil di depan kelas.				

**TEST HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ANALOGI  
PADA MATERI  
“KHULAFUR AR-RASYIDIN SEBAGAI PENERUS PERJUANGAN  
NABI”  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MODERN**

Jawablah soal-soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Abu Bakar as-Siddiq!
2. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as-Siddiq?
3. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki ‘Ustman bin ‘Affan!
4. Siapakah Ali bin Abi thalib itu?
5. Bagaimana tanggapanmu tentang *al-Khulafaur ar-Rasyidin*?
6. Mengapa Abu Bakar berani berkorban untuk kepentingan Islam?
7. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Umar bin Khathab!
8. Apa yang dilakukan khalifah Umar bin Khathab ketika mendengar anak-anak kecil menangis?
9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Ali bin Abi thalib!
10. Ceritakan kembali secara singkat kisah Umar dengan janda tua!

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : RIZQI PALANDA  
NPM : 1401020036  
Fakultas : Agama Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 February 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jln. Bunga Cempaka, Pasar III Padang  
Bulan No.26 Kecamatan Medan Selayang II,  
Kota Medan.

### Nama Orang Tua

Ayah : Paimun  
Ibu : Sulindawati

### Pendidikan

SD SWASTA NURCAHAYA : dari tahun 2002 sampai 2008  
SMP NEGERI 10 MEDAN : dari tahun 2008 sampai 2011  
SMK NEGERI 8 MEDAN : dari tahun 2011 sampai 2014

### Pengalaman Organisasi

Remaja Masjid Nurussalam : 2011 - 2013 Bendahara  
OSIS SMK Negeri 8 Medan : 2012 - 2013 Bendahara OSIS  
PMR 038 Medan : 2012 – 2013 Sekretaris  
IMM : 2014 – 2015 Sekretaris bidang Ekonomi  
dan Kewirausahaan.  
2015 – 2016 Sekretaris bidang Ekonomi dan  
Kewirausahaan.  
2016 – 2017 Ketua Bidang Riset  
Pengembangan dan Keilmuan.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul Berakhlak & Berprestasi*

Silahkan menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil seminar proposal program studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 January 2018 menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Rizqi Palanda  
 NPM : 1401020036  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Study : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Analogi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(July Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

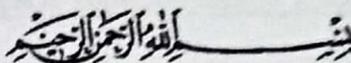
Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Pankas & Corporate

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Berdasarkan hasil seminar proposal program studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 January 2018 menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Rizqi Palanda  
NPM : 1401020036  
Fakultas : Agama Islam  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Analogi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul OK
Bab I	Pertanyaan latar belakang Masalah, Rumusan masalah
Bab II	Tambah kajian pustaka
Bab III	Cihat kembali rumus statistiknya.
Lainnya	Footnote jangan bulkynote. tamba hstori
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar  
Sekretaris

Ketua  
  
(Robie Farreza, M.Pd.I)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
(July Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas  
  
(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.PdI, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Nama Mahasiswa : Rizqi Palanda  
Npm : 1401020036  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Analogi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/1-2018	Perbaiki ds BAB I Sd daftar pustaka		
18/1-2018	- perbaiki tata tulis, Metodolog. - dan analisis data Buat Instrumen		
25/1-2018	perbaiki Angket (Instrumen)		
26/1-2018	Acc Seminar Proposal		

Medan, Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.PdI, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN  
**SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 Telp. 061 - 6636044  
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 431/KET/ IV.4/F/2016

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizqi Palanda  
NIP : 1401020036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk Keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Strategi Analogi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam, Nomor : 46/II.3/UMSU-01//F/2018, Tanggal 13 Februari 2018

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2018

Kepala Sekolah,

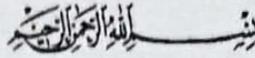


*Muhammad Nasir*  
Muhammad Nasir, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

23 November 2017



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizqi Palanda  
Npm : 1401020036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	PENGARUH PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMA'AH DI SEKOLAH TERHADAP KECERDASAN INTER-PERSONAL SISWA-SISWI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN.			
2	PENGARUH METODE TA'BI'RUS SURAH TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN.			
3	PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ANALOGI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN.	Acc 28/11-2017 <i>Juf R-5</i>	<i>Juh Main</i> 	<i>au</i>

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Rizqi Palanda )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di Skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak